

BELA NEGARA DALAM PERTAHANAN DAN KEAMANAN: PERAN STRATEGIS WARGA NEGARA MENURUT MARKAS BESAR TNI CILANGKAP

Kintan Tamara Kinski Nadapdap*¹

Salsabila Gofita²

Harlin Sabrinda Rasya³

Farrah Nabillah⁴

Arina Rahmania⁵

Frans Samuel Junero Butarbutar⁶

Nugroho Dewo Dharmawan⁷

Akmal Zaki⁸

Agista Zybila Nahriva⁹

Brian Bona Tua Situngkir¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Ilmu Hukum Program Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Indonesia.

*e-mail : 2310611009@mahasiswa.upnvj.ac.id; 2310611014@mahasiswa.upnvj.ac.id
2310611021@mahasiswa.upnvj.ac.id; 2310611024@mahasiswa.upnvj.ac.id
2310611245@mahasiswa.upnvj.ac.id; 2310611300@mahasiswa.upnvj.ac.id
2310611332@mahasiswa.upnvj.ac.id; 2310611346@mahasiswa.upnvj.ac.id
2310611350@mahasiswa.upnvj.ac.id; 2310611452@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran strategis warga negara dalam mendukung pertahanan dan keamanan nasional serta cara Markas Besar TNI Cilangkap mengkomunikasikan dan mengimplementasikan konsep Bela Negara kepada masyarakat. Menggunakan pendekatan kualitatif, data diperoleh melalui wawancara dengan ahli di Markas Besar TNI Cilangkap, seperti Marsyal Pertama TNI Muhammad Heri Hercules, Kolonel Kav. Afkar Mulya, dan Kolonel Laut Fitanto Sony Suryono. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dan kesadaran warga sangat penting dalam menjaga kedaulatan negara. Markas Besar TNI Cilangkap telah mengadakan berbagai program penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang Bela Negara. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara TNI, Markas Besar TNI Cilangkap, dan masyarakat dalam menghadapi tantangan keamanan dan pertahanan di era modern.

Kata Kunci : Peran strategis, Bela Negara, Pertahanan Nasional, Kesadaran Masyarakat.

Abstract

(This research aims to explain the strategic role of citizens in supporting national defense and security and how Cilangkap TNI Headquarters communicates and implements the concept of State Defense to the public. Using a qualitative approach, data was obtained through interviews with experts at Cilangkap TNI Headquarters, such as First Marshal Muhammad Heri Hercules, Colonel Kav. Afkar Mulya, and Marine Colonel Fitanto Sony Suryono. The results show that citizen participation and awareness are very important in maintaining state sovereignty. Cilangkap TNI Headquarters has held various counseling programs to increase public awareness and knowledge about State Defense. This research emphasizes the importance of collaboration between the TNI, Cilangkap TNI Headquarters, and the community in facing security and defense challenges in the modern era).

Keywords: Strategic role, State Defense, National Defense, Public Awareness.

PENDAHULUAN

Bela Negara merupakan konsep yang memiliki makna mendalam dalam menjaga kedaulatan, keamanan, dan keselamatan suatu bangsa.¹ Konsep ini bukan hanya menjadi tanggung jawab

¹ Azzaria, S. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Pada Generasi Milenial. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 19(1), 57-74.

aparatus keamanan dan militer, melainkan juga tanggung jawab seluruh warga negara. Bela Negara dalam pertahanan dan keamanan mencerminkan pentingnya peran seluruh warga negara dalam menjaga kedaulatan dan keutuhan negara. Markas Besar TNI Cilangkap memegang peran yang strategis dalam mensosialisasikan konsep Bela Negara kepada masyarakat serta menginformasikan peran yang dapat masyarakat lakukan dalam upaya menjaga keamanan dan pertahanan negara.

Melalui program penyuluhan tentang pentingnya kesadaran akan keamanan dan pertahanan, seperti memberikan informasi terkait peran apa yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk terlibat dalam mendukung upaya pertahanan dan keamanan nasional NKRI serta terkait mengimplementasikan pemahaman Bela Negara dari TNI Cilangkap kepada masyarakat. Markas Besar TNI Cilangkap bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan pengetahuan warga sekitar dalam upaya menjaga kedaulatan negara. Dengan demikian, latar belakang ini menekankan pentingnya peran kolaboratif antara TNI, Markas Besar TNI Cilangkap, dan masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan keamanan² dan pertahanan yang kompleks di era modern ini.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran strategis warga negara dalam kesadaran dan keterlibatan negara dalam mendukung upaya pertahanan dan keamanan nasional menurut Markas Besar TNI Cilangkap?
2. Bagaimana Markas Besar TNI Cilangkap mengkomunikasikan dan mengimplementasikan pemahaman Bela Negara kepada warga negara?

Tujuan

Mendapatkan perspektif dari anggota TNI di Markas Besar TNI Cilangkap tentang peran yang dapat dilakukan masyarakat dalam mendukung pertahanan dan keamanan nasional serta cara menyebarkan pemahaman tentang Bela Negara kepada masyarakat guna mendukung upaya pertahanan dan keamanan nasional Republik Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Bela Negara

Bela Negara merupakan konsep yang menekankan peran setiap warga negara dalam melindungi, mempertahankan, dan memajukan kepentingan negara.³ Dalam konteks ini, bela negara bukanlah semata-mata tanggung jawab militer atau pemerintah, tetapi sebuah kewajiban bersama yang dikenakan pada seluruh warga negara untuk turut serta hadir dalam menjaga kedaulatan, keamanan, dan kesejahteraan negara.

Pada tingkat yang paling dasar, melindungi negara berarti siap untuk bertindak dalam menghadapi ancaman dari dalam maupun luar negeri yang dapat mengganggu stabilitas, keamanan, dan integritas negara. Ini dapat mencakup partisipasi dalam pertahanan militer, penegakan hukum, serta perlindungan terhadap infrastruktur dan institusi pemerintah dari berbagai ancaman, mulai dari serangan fisik hingga ancaman siber.

2. Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (TNI)

TNI (Tentara Nasional Indonesia) adalah lembaga pertahanan negara Indonesia yang memiliki peran penting dalam menjaga kedaulatan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat. Organisasi TNI terdiri dari tiga angkatan utama, yaitu TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, dan TNI Angkatan Udara, yang bekerja di bawah Markas Besar TNI. Markas Besar TNI, sebagai pusat

² Hutomo, M. S. (2019). *Marsekal TNI Hadi Tjahjanto Mengawal NKRI*. Jurnal Ilmiah Indonesia.

³ Faridah, S., Timur, F. G. C., & Afifuddin, M. (2023). Karakter Bangsa dan Bela Negara: Menumbuhkan Identitas Kebangsaan dan Komitmen Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 2532-2539.

komando dan kontrol utama Tentara Nasional Indonesia (TNI), sangat penting dalam mengkoordinasikan, merencanakan, dan menjalankan berbagai aspek operasional TNI untuk mencapai tujuan pertahanan dan keamanan nasional.

3. Keamanan dan Pertahanan Nasional

Keamanan nasional mencakup upaya untuk memelihara stabilitas dan ketertiban di dalam negeri,⁴ melindungi masyarakat dari berbagai ancaman internal seperti konflik etnis, terorisme, dan kriminalitas. Dalam konteks bela negara, warga negara memiliki peran penting dalam mendukung keamanan nasional dengan menjadi mata dan telinga bagi pihak berwenang, melaporkan aktivitas mencurigakan, dan bekerja sama dalam program-program keamanan masyarakat.

Pertahanan nasional, di sisi lain, merupakan upaya untuk melindungi negara dari ancaman asing dan menjaga kedaulatan serta integritas wilayahnya. Warga negara memiliki peran dalam memperkuat pertahanan nasional dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertahanan, mendukung angkatan bersenjata dengan semangat patriotisme, dan melaporkan setiap aktivitas yang mencurigakan di sekitar wilayah mereka.

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Saryono (2010) penelitian kualitatif adalah merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki,⁵ menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambar oleh pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan bertujuan untuk bisa lebih menjelaskan secara lengkap terkait kesimpulan dari hasil analisis penelitian, sehingga hasil analisis bisa lebih mudah dipahami.

2. Sumber Data Penelitian

- a. Wawancara, sumber data penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden yang relevan, kami mewawancarai TNI yang masih bertugas di dalam Markas Besar TNI Cilangkap yang mencakup individu-individu ahli dalam bidang terkait, Marsekal Pertama TNI Muhammad Heri Hercules, S.E., M.M. Kolonel Kav. Afkar Mulya, S.E. dan Kolonel Laut Fitanto Sony Suryono merupakan beberapa para Ahli yang kami wawancara secara langsung di dalam Markas Besar TNI Cilangkap yang kami laksanakan pada hari Kamis, 2 Mei 2024.
- b. Penelitian normatif, yang berfokus pada analisis bahan pustaka atau data sekunder seperti peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, teori hukum, dan pendapat para ahli. Pendekatan ini mengutamakan analisis kualitatif, di mana data diuraikan dalam bentuk pernyataan verbal daripada angka. Fokus utama penelitian adalah mengeksplorasi peran strategis warga negara menurut Markas Besar TNI Cilangkap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

⁴ Pratama, R., Sumantri, S. H., & Widodo, P. (2023). Peran Polres Magelang pada Penanganan Kasus Klitih Dalam Menjaga Keamanan Nasional. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 501-511.

⁵ Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif dari anggota TNI di Markas Besar TNI Cilangkap mengenai peran yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam mendukung pertahanan dan keamanan nasional serta cara menyebarkan pemahaman tentang Bela Negara kepada masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan beberapa ahli di Markas Besar TNI Cilangkap, ditemukan beberapa poin penting terkait peran strategis warga negara dan implementasi konsep Bela Negara:

Peran Strategis Warga Negara:

Warga negara memiliki peran vital dalam mendukung upaya pertahanan dan keamanan nasional. Kesadaran dan keterlibatan masyarakat merupakan kunci dalam menjaga kedaulatan negara.

Pertanyaan terkait : "Apakah warga negara Indonesia dapat ikut turut membantu dalam pertahanan dan keamanan negara?". TNI menjawab "Tentu saja bisa, Bisa masuk dalam komponen pendukung apa itu komponen pendukung itu merupakan salah satu wadah dan bentuk keikutsertaan warga negara dan pemanfaatan sumber daya nasional lainnya dalam usaha mempertahankan negara baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat digunakan untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan komponen utama yaitu TNI dan "komponen cadangan." Pertanyaan kedua "Menurut Bapak Apakah Bapak setuju bahwa peran strategi warga negara dalam pertahanan dan keamanan merupakan aspek penting dalam keberhasilan pertahanan dan keamanan?" TNI Menjawab "Sangat setuju sekali karena dengan partisipasi dari warga negara sebagai komponen cadangan tentunya akan memperbesar dan memperkuat kekuatan dan kemampuan komponen utama TNI dalam menghadapi ancaman demi menjaga kedaulatan dan keutuhan NKRI". Pertanyaan Ketiga "Apakah Bapak setuju bahwa peran strategis warga negara dalam pertahanan dan keamanan merupakan aspek penting dalam keberhasilan ketahanan dan keamanan negara". TNI Menjawab "Sangat setuju, karena peran penting seluruh warga negara dalam strategi bela negara dari beberapa tahun terakhir sudah membentuk komando cadangan dan komando pendukung yang terdiri dari masyarakat, baik itu profesi apa saja untuk dilaksanakan pelatihan bela negara, kita sebagai TNI juga selama ini kita berlatih menyiapkan pada saat perang dan kita juga melaksanakan pada saat Damai kita untuk operasi militer selain perang yaitu dengan penanggulangan bencana atau pengiriman bantuan ataupun hal-hal lain yang memang dibutuhkan kita untuk saling bersama-sama negara membutuhkan". Pertanyaan keempat "Apakah dengan menjadi tentara merupakan salah satu bentuk bela negara dan alasannya" TNI menjawab "TNI merupakan komponen utama dalam bela negara otomatis jadi TNI itu dalam bela negara TNI sendiri sebagai komponen utama setiap prajurit tni itu secara sukarela ikut dalam bela negara dan sebagai bentuk pengabdian terhadap profesinya jadi TNI harus selalu siap untuk melaksanakan tugas keamanan" Pertanyaan kelima "Apakah bapak sudah cukup mengetahui tentang apa itu konsep bela negara? TNI Menjawab "Sebagai prajurit TNI tentunya saya sangat memahami tentang bagaimana konsep bela negara, bahwa berdasarkan undang-undang 1945 khususnya pasal 27 dikatakan pada ayat 1 bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan bela negara ini,⁶ jadi kita sebagai warga negara sesuai dengan profesi dan tanggung jawab kita masing-masing berkewajiban untuk melaksanakan bela negara tersebut kemudian di implementasi undang-undang itu secara lebih diatur dalam undang-undang nomor 3 tahun 2002 tentang pertahanan negara,⁷ kita memahami bela negara itu adalah bagaimana kita memiliki sikap rela berkorban, kita mau bekerja bersungguh-sungguh, kita melaksanakan tugas sesuai dengan profesi kita demi kemajuan negara kita itu adalah hal yang gampang untuk memahami bagaimana bela negara itu dilakukan, pada mahasiswa ataupun anak-anak yang duduk di sekolah mereka belajar dengan serius dengan penuh rasa tanggung jawab itu sudah merupakan implementasi

⁶ Prasetyo, D., Manik, T. S., & Riyanti, D. (2021). Konseptualisasi hak dan kewajiban warga negara dalam upaya bela negara. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 1(1).

⁷ Lubis, A. F. (2024). Implementasi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara dalam Menghadapi Gangguan Militer. *Jurnal Begawan Hukum (JBH)*, 2(1), 310-319.

dari bela negara yang dilakukan oleh warga negara” Pertanyaan keenam “Apakah dengan menjadi tentara merupakan suatu bentuk bela negara?” TNI Menjawab “Menjadi seorang prajurit TNI memang salah satu wujud dari bela negara bagi setiap warga negara bahwa bela negara tersebut merupakan hak dan kewajiban dari setiap warga negara Indonesia ada yang disalurkan melalui dengan menjadi prajurit TNI ada juga yang berdasarkan profesi masing” jadi pada intinya, sebagai prajurit TNI kita memang sudah melaksanakan tugas bela negara karena tugas dari TNI itu adalah mempertahankan keutuhan wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia dan segala bentuk ancaman yang ada dan menjadi garda terdepan sekaligus benteng terakhir dari NKRI” Pertanyaan ketujuh “Apakah bapak sudah terlibat dalam peran upaya bela negara dalam mempertahankan keamanan dan pertahanan di Indonesia?” TNI Menjawab “Karena kami berprofesi sebagai prajurit TNI maka wujud dari bela negara itu sudah kita implementasikan langsung di dalam pelaksanaan tugas, bahwa TNI itu mempunyai 2 tugas pokok yaitu operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang, omp dan OMSP adalah wujud langsung dari bela negara, bahwa pelaksanaan bela negara bagi seluruh warga negara sebenarnya adalah bagaimana mereka bisa menjalankan tugas mereka masing-masing sesuai dengan profesinya karena tugas TNI adalah mempertahankan keutuhan NKRI melalui omp dan OMSP secara langsung dapat dikatakan bahwa itu adalah bukti bela negara yang diimplementasikan oleh prajurit TNI”

Markas Besar TNI Cilangkap melakukan berbagai program penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya Bela Negara, Program ini mencakup memberikan informasi tentang peran yang dapat dilakukan oleh masyarakat serta menyebarkan pengetahuan mengenai upaya pertahanan dan keamanan nasional, Melalui program-program tersebut, diharapkan masyarakat dapat lebih berperan aktif dalam mendukung tugas-tugas TNI dan pemerintah dalam menjaga keamanan dan kedaulatan negara.

Pembahasan

Konsep Bela Negara memiliki makna mendalam dalam menjaga kedaulatan, keamanan, dan keselamatan bangsa Indonesia. Tanggung jawab untuk mempertahankan negara tidak hanya berada di tangan aparat keamanan dan militer, tetapi juga seluruh warga negara. Dalam konteks ini, Markas Besar TNI Cilangkap memegang peran strategis dalam mensosialisasikan konsep Bela Negara kepada masyarakat,⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan peran strategis warga negara dan implementasi konsep Bela Negara oleh Markas Besar TNI Cilangkap. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menjelaskan secara mendalam dan rinci mengenai fenomena sosial yang kompleks dan tidak dapat diukur dengan pendekatan kuantitatif.

⁹

Data utama diperoleh melalui wawancara langsung dengan individu-individu yang ahli dalam bidang terkait, seperti Marsekal Pertama TNI Muhammad Heri Hercules, S.E., M.M., Kolonel Kav. Afkar Mulya, S.E., dan Kolonel Laut Fitanto Sony Suryono. Wawancara dilakukan untuk menggali perspektif dan pengetahuan mereka mengenai peran strategis warga negara dalam mendukung pertahanan dan keamanan nasional serta cara mengkomunikasikan dan mengimplementasikan pemahaman Bela Negara kepada masyarakat.

Menurut Marsekal Pertama TNI Muhammad Heri Hercules pentingnya adanya komponen cadangan dan komponen pendukung dalam ketahanan negara merupakan cara untuk meningkatkan kesiapsiagaan nasional secara komprehensif. Komponen cadangan dan

⁸ Rohimat, U., Mulyadi, R. A., & Ansori, A. (2020). Optimalisasi pembinaan mental fungsi komando dalam mendukung pencegahan paham radikalisme di komando lintas laut militer Jakarta. *Jurnal Strategi Pertahanan Laut*, 6(2).

⁹ Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.

pendukung ini memainkan peran krusial dalam memperkuat pertahanan negara melalui sinergi antara militer dan masyarakat sipil.

Komponen cadangan terdiri dari warga negara yang dilatih khusus untuk dapat diaktifkan dalam situasi darurat atau saat negara menghadapi ancaman. Mereka bisa dikerahkan dengan cepat untuk mendukung angkatan bersenjata aktif, sehingga meningkatkan kapasitas respons militer dalam menghadapi berbagai ancaman. Di era modern, ancaman terhadap keamanan negara tidak hanya datang dalam bentuk konflik bersenjata tetapi juga bencana alam, serangan siber, dan pandemi. Komponen pendukung, yang mencakup berbagai elemen masyarakat seperti tenaga medis, teknisi, dan relawan, memberikan dukungan penting dalam menangani situasi-situasi tersebut.

Keterlibatan warga negara dalam komponen cadangan dan pendukung memperkuat semangat nasionalisme dan patriotisme, mendorong seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya pertahanan negara, dan menciptakan ketahanan nasional yang lebih kokoh. Komponen pendukung memberikan dukungan logistik, medis, dan teknis yang diperlukan dalam operasi militer dan non-militer, memastikan operasi-operasi tersebut dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Dengan adanya komponen cadangan dan pendukung, sumber daya manusia dan materiil dapat dimanfaatkan secara lebih optimal, memungkinkan negara untuk menghemat biaya dengan tidak harus memelihara angkatan bersenjata aktif yang besar sepanjang waktu tetapi tetap memiliki kapasitas untuk memperkuat pertahanan saat dibutuhkan.

Komponen cadangan yang terdiri dari berbagai profesi dan latar belakang memberikan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai jenis ancaman. Mereka membawa keahlian dan perspektif yang berbeda, meningkatkan kemampuan adaptasi dan inovasi dalam strategi pertahanan. Melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan, komponen cadangan dan pendukung dapat terus meningkatkan keterampilan dan kesiapsiagaan mereka, memastikan bahwa mereka selalu siap untuk bertindak ketika diperlukan.

Marsekal Pertama TNI Muhammad Heri Hercules menekankan bahwa keberhasilan dalam mempertahankan kedaulatan dan keutuhan negara sangat bergantung pada kemampuan untuk memobilisasi seluruh elemen bangsa. Dengan adanya komponen cadangan dan pendukung yang terlatih dan siap siaga, Indonesia dapat menghadapi berbagai tantangan keamanan dengan lebih efektif dan efisien.

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa Markas Besar TNI Cilangkap telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat mengenai Bela Negara. Program penyuluhan yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya partisipasi aktif dalam menjaga keamanan dan kedaulatan negara. Peran kolaboratif antara TNI, Markas Besar TNI Cilangkap, dan masyarakat menjadi sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan keamanan dan pertahanan di era modern ini. Masyarakat yang sadar akan perannya dalam Bela Negara akan lebih siap dan proaktif dalam mendukung upaya pertahanan dan keamanan nasional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa kesadaran dan keterlibatan warga negara dalam upaya pertahanan dan keamanan nasional merupakan kunci penting dalam menjaga kedaulatan dan keutuhan negara. Melalui sosialisasi dan program penyuluhan yang efektif, Markas Besar TNI Cilangkap berupaya membangun kesadaran tersebut dan mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam Bela Negara.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran strategis warga negara dalam mendukung pertahanan dan keamanan nasional serta cara Markas Besar TNI Cilangkap mengkomunikasikan dan mengimplementasikan konsep Bela Negara kepada masyarakat. Dari hasil penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan data yang diperoleh melalui wawancara dengan ahli di Markas Besar TNI Cilangkap, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Strategis Warga Negara :

- Kesadaran dan keterlibatan masyarakat sangat penting dalam menjaga kedaulatan negara.
- Warga negara dapat berpartisipasi sebagai komponen pendukung dalam upaya pertahanan dan keamanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperkuat komponen utama, yaitu TNI dan komponen cadangan.

2. Upaya Markas Besar TNI Cilangkap :

- Markas Besar TNI Cilangkap telah melakukan berbagai program penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya Bela Negara.
- Program-program ini bertujuan untuk memberikan informasi, meningkatkan partisipasi aktif, dan menyebarkan pengetahuan mengenai upaya pertahanan dan keamanan nasional kepada masyarakat.

3. Kolaborasi antara TNI dan Masyarakat :

- Kolaborasi antara TNI, Markas Besar TNI Cilangkap, dan masyarakat sangat penting dalam menghadapi tantangan keamanan dan pertahanan di era modern.

¹⁰ - Masyarakat yang sadar akan perannya dalam Bela Negara akan lebih siap dan proaktif dalam mendukung upaya pertahanan dan keamanan nasional.

4. Pentingnya Kesadaran Kolektif :

- Melalui sosialisasi dan program penyuluhan yang efektif, diharapkan masyarakat dapat membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya partisipasi aktif dalam menjaga keamanan dan kedaulatan negara.

Penelitian kami menekankan bahwa kesadaran dan keterlibatan warga negara dalam upaya pertahanan dan keamanan nasional adalah kunci penting dalam menjaga kedaulatan dan keutuhan negara. Upaya sosialisasi dan program penyuluhan yang dilakukan oleh Markas Besar TNI Cilangkap merupakan langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzaria, S. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Pada Generasi Milenial. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 19(1), 57-74.
- Hutomo, M. S. (2019). Marsekal TNI Hadi Tjahjanto Mengawal NKRI. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Faridah, S., Timur, F. G. C., & Afifuddin, M. (2023). Karakter Bangsa dan Bela Negara: Menumbuhkan Identitas Kebangsaan dan Komitmen Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 2532-2539.
- Pratama, R., Sumantri, S. H., & Widodo, P. (2023). Peran Polres Magelang pada Penanganan Kasus Klitih Dalam Menjaga Keamanan Nasional. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 501-511.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D). Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Prasetyo, D., Manik, T. S., & Riyanti, D. (2021). Konseptualisasi hak dan kewajiban warga negara dalam upaya bela negara. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 1(1).
- Rohimat, U., Mulyadi, R. A., & Ansori, A. (2020). Optimalisasi pembinaan mental fungsi komando dalam mendukung pencegahan paham radikalisme di komando lintas laut militer jakarta. *Jurnal Strategi Pertahanan Laut*, 6(2).

¹⁰ Hutomo, M. S. (2019). Marsekal TNI Hadi Tjahjanto Mengawal NKRI. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.

- Lubis, A. F. (2024). Implementasi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara dalam Menghadapi Gangguan Militer. *Jurnal Begawan Hukum (JBH)*, 2(1), 310-319.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.